

Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Volume 3, Juli 2022

ISSN: 2621-8097 (Online)

The article is published with Open Access at: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>

Analisis Soal HOTS Pada Naskah Soal TKM (Tes Kendali Mutu) Kelas 3 Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman.

Risa Tianingsih¹ Universitas Alma Ata
Devia Citra Nagari, Universitas Alma Ata
Andi Wahyudi, Universitas Alma Ata

risatyaningsih@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to determine the number of items included in the HOTS criteria in the TKM (Quality Control Test) in the 3rd grade elementary school. The method used in this study is a descriptive method by analyzing the TKM in 2022. Data analysis is guided by Bloom's Taxonomy revised. The HOTS type of cognitive level is at the level of analyzing (C4), evaluating (C5) and creating (C6). The number of questions analyzed was 290 items contained in theme 5 to theme 8. In this study, data was gathered through observations and documentation. The results of the analysis showed the percentage of HOTS questions on theme 5 was 36.25%, on theme 6 was 54.28%, on theme 7 was 32.86%, and on theme 8 by 21.43%. Overall, the percentage of HOTS type questions in the TKM question text for the Even Semester 2021/2022 grade 3 SD in Sleman is 39.65%. The HOTS type questions in the 3rd grade TKM question text in Sleman are still less than 50%, so it can be said that the development of HOTS questions on the TKM questions in its application is still considered lacking. So it is necessary to evaluate and improve the training for the development of the HOTS type at the Teacher Working Group (KKG) as a text for the TKM question in Sleman.

Keywords: *HOTS (Higher Order Thinking Skills), Taksonomi Bloom, TKM Questions*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jumlah butir soal yang termasuk kedalam kriteria HOTS pada naskah soal TKM (Tes Kendali Mutu) kelas 3 SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menganalisis soal TKM di Tahun 2022. Analisis data berpedoman pada Taksonomi Bloom yang direvisi. Level Kognitif tipe HOTS berada pada jenjang menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Jumlah soal yang dianalisis berjumlah 290 butir soal yang terdapat pada tema 5 sampai dengan tema 8. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan presentase soal HOTS pada tema 5 sebesar 36,25 %, pada tema 6 sebesar 54,28 %, pada tema 7 sebesar 32,86%, dan pada tema 8 sebesar 21,43%. Secara keseluruhan, jumlah presentase soal bertipe HOTS pada naskah soal TKM Semester Genap 2021/2022 kelas 3 SD di Kabupaten Sleman yaitu sebesar 39,65%. Berdasarkan presentase tersebut soal tipe HOTS pada naskah soal TKM kelas 3 di Kabupaten Sleman masih kurang dari 50%, maka dapat dikatakan pengembangan soal HOTS pada soal TKM dalam penerapannya dinilai masih kurang. Maka diperlukan evaluasi dan peningkatan dalam pelatihan pengembangan soal tipe HOTS pada Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai penyusun naskah soal TKM di Kabupaten Sleman.

Kata kunci: *HOTS (Higher Order Thinking Skills), Taksonomi Bloom, Soal TKM*



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu pesat seiring dengan arus globalisasi, dunia memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan SDM adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kemendiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Kualitas pendidikan di Indonesia dinilai masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*) pada tahun 2015 Indonesia berhasil naik enam peringkat dari posisi sebelumnya yakni dua terbawah dari 72 negara, ujar Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) dalam Fanani (2018). Berdasarkan data, rata-rata nilai sains negara OECD adalah 493. Sedangkan Indonesia baru mencapai skor 403. Untuk matematika, rata-rata negara OECD 490, namun skor Indonesia baru mencapai 386. Sementara dalam membaca skor rata-rata Indonesia baru 397, padahal rata-rata OECD adalah 493. (Fanani, 2018)

Salah satu upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas berpikir SDM adalah dengan pengembangan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Ariani (2017) dalam Yuliandini, Hamdu, & Respati (2019) mengatakan "Pertanyaan yang berbasis HOTS bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir siswa pada level analisis, sintesis, evaluasi, dan bahkan sampai pada kemampuan mencipta dan mengkreasikan. Salah satu keterampilan utama yang ingin dicapai ialah berpikir kritis atau berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan suatu fenomena permasalahan. Selain keterampilan tersebut, adapun keterampilan lainnya seperti keterampilan berkomunikasi, keterampilan sosial, dan keterampilan dalam hidup bermasyarakat. Keterampilan-keterampilan tersebut menuntut sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dalam persaingan global. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemauan untuk bekerjasama secara efektif.

Bloom mengkategorikan berpikir kedalam dua bagian yaitu LOTS (Lower Order Thinking Skill) dan HOTS (Higher Order Thinking Skill) atau kemampuan berpikir tingkat rendah dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. (Yuliandini et al., 2019). HOTS (Higher Order Thinking Skill) merupakan bagian dari taksonomi Bloom hasil revisi yang berupa kata kerja operasional yang terdiri dari analisis (C4), evaluasi (C5), dan menciptakan (C6) (Fanani, 2018).

Soal-soal HOTS pada konteks asesmen mengukur kemampuan: 1) transfer satu konsep ke konsep lainnya, 2) memproses dan menerapkan informasi, 3) mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda, 4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan 5) menelaah ide dan informasi secara kritis. Meskipun demikian, soal-soal yang berbasis HOTS tidak berarti soal yang lebih sulit. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai jumlah presentase soal HOTS dalam naskah Soal Tes Kendali Mutu (TKM) Kelas 3 di Kabupaten Sleman. Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut dalam penyusunan soal bertipe HOTS yang dilakukan oleh pendidik dengan memuat level C4-C6 dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) edisi revisi teori Bloom sebagai berikut:

1. Menganalisis (C4) = mendiferensasikan, mengorganisasikan, mengatribusikan, mendiagnosis, memerinci, menelaah, mendeteksi, mengaitkan, memecahkan, menguraikan, memisahkan, menyeleksi, memilih, membandingkan, mempertentangkan, menguraikan, membagi.

2. Mengevaluasi (C5) = mengecek, mengkritik, membuktikan, mempertahankan, memvalidasi, mendukung, memproyeksikan, mempertandingkan, menyimpulkan, mengkritik, menilai, mengevaluasi, memberi saran, memberi argumentasi, menafsirkan, merekomendasi.
3. Mencipta (C6) = membangun, merencanakan, memproduksi, mengkombinasikan, merancang, merekonstruksi, membuat, menciptakan, mengabstraksi, mengkategorikan, mengkombinasikan, mengarang, menciptakan, mendesain, menyusun kembali, merangkaikan (Wirandani, Kasih, & Latifah, 2019).

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2005:4) pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Sejalan dengan pengertian tersebut metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara memaparkan fakta-fakta yang ditemukan secara umum, kemudian di analisis berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data diantaranya adalah observasi, studi dokumentasi dan diskusi. Perolehan data yang dilakukan dengan observasi, peneliti melakukan observasi langsung dengan menggunakan pedoman observasi. Kemudian diperoleh data dari studi dokumentasi yaitu naskah soal TKM 2022 kelas 3 di Kabupaten Sleman. Sampel pada penelitian ini adalah 1 paket naskah soal TKM tematik kelas 3 SD tahun 2022 di Kabupaten Sleman. Naskah soal TKM terdiri dari empat tema dengan jumlah total soal sebanyak 290 butir, kemudian dilakukan analisis pada tiap-tiap soal.

Peneliti menggunakan pedoman telaah soal HOTS yang didasarkan pada *Taksonomi Bloom* edisi revisi. Peneliti dan guru bersama-sama menganalisis setiap butir soal yang terdapat pada naskah soal TKM dan menentukan tipe soal tersebut termasuk dalam kategori HOTS atau tidak. Kemudian peneliti menghitung presentase soal HOTS dalam setiap tema dengan rumus dibawah ini :

$$K = \frac{K_i}{\text{Total Soal}} \times 100\%$$

Sumber : Dimodifikasi dari Ningsih, 2018(dalam Uswatun Khasanah,2019)

Keterangan :

K = Presentase soal HOTS pada naskah soal TKM

Ki =Banyaknya butir soal hasil analisis yang bertipe HOTS pada naskah soal TKM

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis soal HOTS dengan berpedoman pada Taksonomi Bloom maka peneliti mendapatkan hasil bahwa dalam naskah soal TKM 2022 kelas 3 SD di Kabupaten Sleman terdapat beberapa soal HOTS dengan jenjang ranah kognitif sebagai berikut :

1. Menganalisis (C4) sebanyak 95 butir soal
2. Mengevaluasi (C5) sebanyak 8 butir soal
3. Mencipta (C6) sebanyak 12 butir soal

Pada hasil data tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 290 butir soal terdapat 115 butir soal tipe HOTS yang di dominasi pada level menganalisis (C4) pada soal TKM 2022 kelas 3 di Kabupaten Sleman. Dengan uraian presentase sebagai berikut :

TABEL 1. Hasil analisis soal HOTS pada naskah soal TKM 2022 kelas 3 SD di Kabupaten Sleman

No.	Tema	Jumlah Soal	Jumlah soal	%	Rerata

			HOTS		
1	Tema 5 (Ppkn dan Bahasa Indonesia)	40	15	37,5	39,65 %
2	Tema 5 (Matematika dan SBdp)	40	14	35	
3	Tema 6 (Ppkn dan Bahasa Indonesia)	35	25	71,43	
4	Tema 6 (Matematika dan SBdp)	35	13	37,14	
5	Tema 7 (Ppkn dan Bahasa Indonesia)	35	13	37,14	
6	Tema 7 (Matematika dan SBdp)	35	10	28,57	
7	Tema 8 (Ppkn dan Bahasa Indonesia)	35	9	25,71	
8	Tema 8 (Matematika dan SBdp)	35	16	45,71	

PEMBAHASAN.

Dari hasil penelitian terdapat 115 butir soal tipe HOTS dengan level C4 sebanyak 95 butir, level C5 sebanyak 8 butir, dan level C6 sebanyak 12 butir dengan jumlah presentase sebesar 39,65%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Saputro (2018) yang berjudul “Analisis Soal Ujian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar” dengan menganalisis soal Ujian Sekolah (US) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2016/2017. Pada penelitian tersebut hasil presentase soal HOTS yang diperoleh tidak mencapai 50% yaitu hanya sebesar 25%.

Berdasarkan hasil analisis, berikut adalah contoh soal level C4, C5, dan C6 yang terdapat dalam naskah soal TKM kelas 3 :

Level Menganalisis (C4)

Tema 6 (Bahasa Indonesia) Nomor 8 .

Siti berangkat ke sekolah menumpang angkutan umum. Tiba-tiba, mobil yang ia tumpangi mogok. Ternyata, mobil itu kehabisan bahan bakar.

Hal yang dilakukan Siti untuk menghemat bahan bakar adalah.....

- Menggunakan motor pribadi
- Menggunakan ojek *online*
- Menggunakan sepeda

Soal diatas termasuk kedalam level C4 dengan kategori memecahkan. Pada soal tersebut siswa disinggihkan suatu permasalahan yaitu mobil yang Siti tumpangi kehabisan bahan bakar. Kemudian siswa diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan memberi pertanyaan bagaimana untuk menghemat bahan bakar.

Level Mengevaluasi (C5)

Tema 6 (Bahasa Indonesia) Nomor 12.

Siti dan Lani sedang bermain dirumah Edo. Mereka bermain video game dari perangkat televisi. Selesai bermain, Siti dan Lani pamit pulang. Saat akan pulang, Lani melihat televisi edo masih menyala.

Tuliskan sikap yang sebaiknya Lani lakukan untuk menghemat energi !

Soal diatas termasuk kedalam level C5 dengan kategori memberi saran. Pada soal tersebut siswa disinggihkan suatu kejadian, kemudian siswa diminta untuk memberikan saran dan pendapat nya mengenai sikap yang sebaiknya dilakukan Lani untuk menghemat energi.

Level Mencipta (C6)

Tema 5 (Bahasa Indonesia) Nomor 39.

Perhatikan tabel berikut ini !

No.	Cuaca	Simbol Lambang Cuaca
1	Hujan	
2	Cerah	
3	Berawan/Mendung	

Gambarlah simbol lambang cuaca harian pada tabel tersebut !

Soal diatas termasuk kedalam level C6 dengan kategori memnuat. Pada soal tersebut siswa diminta membuat gambar simbol lambang cuaca yang telah ditentukan. Setelah melakukan analisis soal HOTS pada soal TKM tersebut dengan berpedoman pada kesesuaian ranah kognitif berdasarkan KKO Taksonomi Bloom. Peneliti mengelompokan soal HOTS berdasarkan dengan ranah kognitif nya. Kemudian peneliti menghitung presentase soal HOTS dengan rumus :

$$K = \frac{Ki}{Total\ Soal} \times 100\%$$

Keterangan :

K = Presentase soal HOTS pada naskah soal TKM

Ki =Banyaknya butir soal hasil analisis yang bertipe HOTS pada naskah soal TKM

Presentase soal HOTS pada soal TKM kelas 3 di Kabupaten Sleman yaitu :

$$K = \frac{115}{290} \times 100\% = 39,65 \%$$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dideskripsikan pada hasil analisis dan pembahasan. Pada naskah soal TKM 2022 kelas 3 SD diKabupaten Sleman dari 290 butir soal tematik diperoleh soal HOTS sebanyak 115 butir soal dengan presentase sebesar 39,65%. Dilihat dari jumlah tersebut, maka penggunaan HOTS pada penyusunan soal TKM 2022 kelas 3 SD di Kabupaten Sleman belum mencapai 50%. Maka dapat dikatakan pengembangan soal HOTS pada soal TKM dalam penerapannya dinilai masih kurang. Maka diperlukan evaluasi dan peningkatan dalam pelatihan pengembangan soal tipe HOTS pada Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai penyusun naskah soal TKM di Kabupaten Sleman. Serta meningkatkan kreasi guru dalam meningkatkan kualitas soal dengan mengetahui dan menyesuaikan level kognitif soal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Darus, M. F., Imami, A. I., & Abadi, A. P. (2021). Analisis Soal Dalam Buku Matematika Kelas Vii Semester 1 Berdasarkan Kriteria Dari Higher Order Thinking Skills (Hots). *JPMI (Jurnal ...)*, 4(4), 777-788. doi:10.22460/jpmi.v4i4.777-788
2. Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena*, 2(1), 57-76. doi:10.30762/ed.v2i1.582
3. Fauziah, N. (2018). Analisis Soal Ujian Nasional Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Mata Pelajaran IPA Tingkat SD/MI.
4. Hasanah, U., Danaryanti, A., & Suryaningsih, Y. (2019). Analisis Soal Ujian Nasional Matematika SMA Tahun Ajaran 2017/2018 Ditinjau dari Aspek

Berpikir Tingkat Tinggi. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51–62. doi:10.20527/edumat.v7i1.6350

5. Nuraditiya, E. F. dkk. (2020). Analisis Soal Tipe HOTS Dalam Soal Ujian Nasional SMP Tahun Ajaran 2018/2019. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1 (1)(23), 267–270.
6. Rini, F. I., & Marmoah, S. (2021). Analisis soal higher order thinking skill (HOTS) pembelajaran IPS kelas IV di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(4), 1–6.
7. Saputro, H. A., Marpaung, R. R. T., & Yolida, B. (2018). Analisis Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. *Jurnal Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(4), 1–11.
8. Wirandani, T., Kasih, A. C., & Latifah. (2019). Analisis Butir Soal Hots (High Order Thinking Skill) Pada Soal Ujian Sekolah Kelas Xii Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smk an-Nahl. *Parole:Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(4), 485–494.
9. Yuliandini, N., Hamdu, G., & Respati, R. (2019). Pengembangan Soal Tes Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Taksonomi Bloom Revisi di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 37–46.